



## **Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Membaca dan Menghapal Bacaan Shalat Siswa Kelas V SDN 3 Rupert Utara**

### ***The Influence of the Tilawati Method on Reading and Memorizing Prayer Recitations for Fifth Grade Students at SDN 3 Rupert Utara***

**Susilawati<sup>1\*</sup>, Masrul<sup>2</sup>, Imam Hanafi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : [susilawaturapat88@gmail.com](mailto:susilawaturapat88@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [masrulum25@gmail.com](mailto:masrulum25@gmail.com)<sup>2</sup>, [imamhanafimpd91@gmail.com](mailto:imamhanafimpd91@gmail.com)<sup>3</sup>

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 13-10-2024

Revised : 15-10-2024

Accepted : 17-10-2024

Published : 20-10-2024

#### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of the Tilawati method on the ability to read and memorize prayer recitations of fifth-grade students at SDN 3 Rupert Utara. The research method used is an experimental method with a pretest-posttest control group design. The population in this study includes all fifth-grade students at SDN 3 Rupert Utara, with a sample of 41 students divided into two groups: the experimental group and the control group. The instrument used to collect data is a test on the ability to read and memorize prayer recitations consisting of 15 multiple-choice questions. The data obtained were analyzed using a t-test to determine the differences between the experimental group and the control group. The results of the study show that there is a significant influence of the Tilawati method on the ability to read and memorize prayer recitations of students. This is indicated by the t-test results showing a significance value ( $p$ ) < 0.05. The experimental group using the Tilawati method had a better improvement in reading and memorizing prayer recitations compared to the control group that did not use the method. Based on the results of this study, it can be concluded that the Tilawati method is effective in enhancing the ability to read and memorize prayer recitations of fifth-grade students at SDN 3 Rupert Utara. It is recommended that teachers at SDN 3 Rupert Utara consider using this method in the learning process to improve students' abilities in reading and memorizing prayer recitations.*

**Keywords :** *Tilawati Method, Ability to Read Prayer Recitations, Ability to Memorize Prayer Recitations.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Tilawati terhadap kemampuan membaca dan menghapal bacaan shalat siswa kelas V di SDN 3 Rupert Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Rupert Utara, dengan sampel sebanyak 41 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan membaca dan menghapal bacaan shalat yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode Tilawati terhadap kemampuan membaca dan menghapal bacaan shalat siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05. Kelompok



eksperimen yang menggunakan metode Tilawati memiliki peningkatan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat siswa kelas V di SDN 3 Rupert Utara. Disarankan agar guru-guru di SDN 3 Rupert Utara mempertimbangkan penggunaan metode ini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal bacaan shalat.

**Kata Kunci : Metode Tilawati, Kemampuan Membaca Bacaan Shalat, Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan situasi dimana seorang individu memperoleh pengetahuan baru sebagai pengalaman belajar yang mempengaruhi kehidupannya kelak (Sagala, 2017). Proses belajar ini terjadi sepanjang usia manusia, mulai dari lahir hingga meninggal. Pendidikan individu bisa terjadi pada lembaga pendidikan yang formal maupun non formal. Menurut Jhon Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia (Arifin, 2020). Pendidikan diperlukan untuk membina dan memberikan bekal kepada generasi muda agar melanjutkan usaha-usaha yang telah dilaksanakan dalam menentukan aspek-aspek individualisasi dan sosialisasi (Masnah, 2019). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan membaca. Menurut (Hardiyanti, 2022), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kemampuan membaca menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan lainnya, termasuk kemampuan menghafal.

Dalam pendidikan agama Islam, salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan adalah kemampuan menghafal bacaan shalat. Menurut (Masita et al., 2020), menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Kemampuan menghafal bacaan shalat merupakan aspek fundamental dalam pelaksanaan ibadah shalat yang benar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal, diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode yang telah berkembang saat ini adalah metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang, dengan pengertian klasikal dan baca simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas (Saodah, 2022). Metode Tilawati menggunakan lagu Rosh dalam penerapannya, sehingga anak akan lebih mudah paham dan hafal terhadap materi belajar (FN & Ainurrohmah, 2015). Metode ini tidak hanya efektif untuk anak usia SD, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai tingkatan usia dengan beberapa penyesuaian.

Beberapa penelitian terkait telah menunjukkan efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2020) menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian oleh (Dewi, 2024)



menemukan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa madrasah Aliyah. Meskipun demikian, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Rupert Utara, ditemukan beberapa masalah terkait kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat pada siswa kelas V. Pertama, sekitar 40% siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca bacaan shalat dengan lancar dan benar. Kedua, lebih dari 50% siswa belum mampu menghafal seluruh bacaan shalat dengan baik. Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung monoton dan kurang menarik minat siswa, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi bacaan shalat.

Guru juga melaporkan bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran bacaan shalat sangat terbatas, sementara materi yang harus dikuasai cukup banyak. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk berlatih dan mengulang bacaan shalat di dalam kelas. Masalah-masalah tersebut tentu berdampak serius pada kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat dengan benar. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim, perlu adanya upaya untuk mengatasi masalah ini melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas V SDN 3 Rupert Utara dan mengacu pada keberhasilan metode Tilawati dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat tema “Pengaruh Metode Tilawati terhadap Membaca dan Menghafal Bacaan Shalat Siswa Kelas V SDN 3 Rupert Utara”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah yang terjadi di SDN 3 Rupert Utara, sekaligus memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat pada siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest-posttest, melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas Va (21 siswa) sebagai kelompok kontrol dan kelas Vb (20 siswa) sebagai kelompok eksperimen di sebuah sekolah dasar. Variabel bebas adalah penggunaan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca dan menghafal bacaan shalat, sementara variabel terikat adalah tingkat keberhasilan siswa dalam membaca dan menghafal bacaan shalat. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat, serta dokumentasi proses pembelajaran. Instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran.



Analisis data menggunakan teknik statistik komparatif, khususnya uji "t" untuk sampel kecil ( $N < 30$ ) yang tidak berkorelasi. Pendekatan ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelompok kontrol dan eksperimen, baik dari hasil pretest maupun posttest. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan Metode Tilawati dan yang tidak, serta untuk menguji apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat digeneralisasikan. Metode Tilawati sendiri didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang menggabungkan teknik klasikal dan baca simak secara seimbang, menggunakan lagu Rosh untuk memudahkan siswa dalam membaca dan menghafal bacaan shalat. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pada kemampuan menghafal bacaan shalat, yang didefinisikan sebagai kecakapan siswa dalam mengingat dan melafalkan bacaan shalat tanpa melihat teks, dengan urutan yang benar dan sesuai dengan bacaan aslinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari 16 Mei hingga 4 Juni 2024, bertujuan mengevaluasi pengaruh metode Tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat pada siswa kelas V. Menggunakan desain eksperimental, penelitian ini membandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan metode Tilawati dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Proses dimulai dengan pretest, dilanjutkan dengan tiga minggu perlakuan, dan diakhiri dengan posttest. Hasil pretest kemampuan membaca pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 65,00 (standar deviasi 5,572), sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 60,43 (standar deviasi 1,748). Untuk kemampuan menghafal, kelompok eksperimen memiliki rata-rata pretest 60,10 (standar deviasi 5,524), sementara kelompok kontrol 55,43 (standar deviasi 1,748). Setelah perlakuan, hasil posttest kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata mencapai 87,45 untuk membaca dan 82,55 untuk menghafal. Kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen, dengan rata-rata posttest 72,43 untuk membaca dan 67,43 untuk menghafal.

Analisis data dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item soal memiliki validitas sangat baik, dengan nilai Corrected Item-Total Correlation berkisar antara 0,723 hingga 0,990. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,992, mengindikasikan reliabilitas yang sangat tinggi. Berikut adalah tabel hasil uji validitas dan reliabilitas:



**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

	<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	1149.65	1512.871	.973	1.000	.991
S2	1152.05	1538.892	.931	.990	.992
S3	1143.20	1563.642	.944	.999	.992
S4	1145.05	1487.208	.972	1.000	.991
S5	1157.60	1612.147	.723	.925	.994
S6	1147.75	1512.934	.868	.998	.993
S7	1154.10	1515.358	.990	1.000	.991
S8	1147.95	1518.261	.974	1.000	.991
S9	1151.85	1529.713	.983	1.000	.991
S10	1139.15	1546.976	.982	1.000	.991
S11	1153.85	1531.397	.975	1.000	.991
S12	1145.95	1538.155	.980	1.000	.991
S13	1146.05	1492.997	.983	.999	.991
S14	1141.25	1538.408	.972	1.000	.991
S15	1141.05	1526.997	.937	.973	.992

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.992	.993	15

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa semua data, baik pretest maupun posttest untuk kedua kelompok, berdistribusi normal (nilai signifikansi > 0,05). Namun, uji homogenitas menggunakan uji Levene menunjukkan bahwa data pretest tidak homogen (nilai signifikansi < 0,05), sedangkan data posttest homogen (nilai signifikansi > 0,05). Berdasarkan hasil ini, uji Mann-Whitney digunakan untuk analisis data pretest, sedangkan uji Independent T-Test digunakan untuk data posttest.

Hasil uji Mann-Whitney untuk data pretest menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada kemampuan awal membaca dan menghafal (nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05). Untuk data posttest, hasil uji Independent T-Test juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05). Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis:



**Tabel 3.** Hasil Uji Mann-Whitney Data Pretest

Test Statistics <sup>a</sup>		
	Pretest Membaca	Pretest Menghapal
Mann-Whitney U	88.000	81.000
Wilcoxon W	319.000	312.000
Z	-3.199	-3.381
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.001

a. Grouping Variable: Kelas

**Tabel 4.** Hasil Uji Independent T-Test Data Posttest

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest Membaca	Equal variances assumed	3.046	.089	20.714	39	.000	15.021	.725	13.555	16.488
	Equal variances not assumed			20.488	31.594	.000	15.021	.733	13.527	16.516
Posttest Menghapal	Equal variances assumed	2.588	.116	21.922	39	.000	15.121	.690	13.726	16.517
	Equal variances not assumed			21.715	33.025	.000	15.121	.696	13.705	16.538

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode Tilawati mengalami peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan membaca (peningkatan rata-rata 22,45 poin) dan menghafal (peningkatan rata-rata 22,45 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (peningkatan rata-rata 12 poin untuk membaca dan 12 poin untuk menghafal). Selain itu, variabilitas skor pada kelompok eksperimen cenderung menurun dari pretest ke posttest, menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan rata-rata siswa tetapi juga mengurangi kesenjangan kemampuan di antara mereka.



Hasil-hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat siswa kelas V. Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen, baik dalam hal membaca maupun menghafal, mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam memfasilitasi pembelajaran bacaan shalat. Namun, perlu dicatat bahwa meskipun kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan, meski tidak sebesar kelompok eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional juga memiliki manfaat dalam pembelajaran, meskipun tidak seefektif metode Tilawati. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran bacaan shalat di tingkat sekolah dasar.

Temuan-temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pengajaran di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Metode Tilawati, dengan pendekatannya yang menggabungkan teknik klasikal dan baca simak secara seimbang serta penggunaan lagu Rosh, terbukti efektif dalam meningkatkan tidak hanya kemampuan membaca tetapi juga kemampuan menghafal bacaan shalat. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi alat yang berharga bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bacaan shalat. Namun, perlu diingat bahwa efektivitas sebuah metode pengajaran juga bergantung pada faktor-faktor lain seperti keterampilan guru dalam menerapkan metode tersebut, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode Tilawati dapat dioptimalkan dalam berbagai konteks pembelajaran yang berbeda.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tilawati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca bacaan shalat siswa kelas V SDN 3 Rupas Utara. Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol mengindikasikan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca bacaan shalat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al. (2022), yang menemukan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa sekolah dasar. Keberhasilan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca bacaan shalat dapat dikaitkan dengan pendekatan yang digunakan, yaitu penggabungan teknik klasikal dan baca simak secara seimbang, serta penggunaan lagu Rosh dalam penerapannya.

Penggunaan lagu dalam metode Tilawati memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Menurut Fn & Ainurrohmah (2015), penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi. Dalam konteks bacaan shalat, penggunaan lagu Rosh dapat membantu siswa dalam melafalkan bacaan dengan lebih baik dan memudahkan mereka dalam mengingat urutan bacaan. Hal ini juga didukung oleh teori multiple intelligences dari Howard Gardner's, yang menyatakan bahwa kecerdasan musikal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berbagai bidang, termasuk dalam hal ini kemampuan membaca bacaan shalat (Susanti, 2020). Metode Tilawati juga menerapkan pendekatan yang seimbang antara pembelajaran klasikal dan individual. Pendekatan



ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian pada kebutuhan individual siswa sambil tetap mempertahankan efisiensi pembelajaran klasikal. Hal ini sejalan dengan prinsip diferensiasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Tomlinson, yang menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa (Santoso et al., 2024).

Dalam hal kemampuan menghafal bacaan shalat, hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode Tilawati. Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Hujaemah, 2017), yang menemukan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa madrasah ibtidaiyah. Keberhasilan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan menghafal dapat dikaitkan dengan penggunaan teknik pengulangan yang terstruktur. Menurut teori pemrosesan informasi yang dikemukakan oleh Atkinson & Shiffrin, pengulangan yang terstruktur dapat membantu memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka Panjang (Arianti, 2017). Dalam konteks metode Tilawati, pengulangan bacaan yang dilakukan dengan irama dan lagu tertentu dapat membantu siswa dalam mengingat dan menghafal bacaan shalat dengan lebih baik.

Pengaruh metode Tilawati terhadap kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat secara bersamaan juga terlihat signifikan dalam penelitian ini. Peningkatan yang konsisten pada kedua aspek ini menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menghafal secara simultan. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori kognitif pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai modalitas (dalam hal ini, visual melalui teks dan auditori melalui lagu) dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Kusum et al., 2023).

Selain itu, peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol menunjukkan bahwa metode Tilawati lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan konteks budaya dalam pembelajaran (Saksono et al., 2023). Metode Tilawati, dengan penggunaan lagu dan pendekatan yang lebih interaktif, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk konstruksi pengetahuan dan keterampilan.

Penurunan variabilitas skor pada kelompok eksperimen dari pretest ke posttest juga merupakan temuan yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan rata-rata siswa, tetapi juga mengurangi kesenjangan kemampuan di antara mereka. Temuan ini sejalan dengan prinsip pendidikan inklusif yang dikemukakan oleh UNESCO, yang menekankan pentingnya memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua siswa, terlepas dari kemampuan awal mereka.





Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, perlu diingat bahwa efektivitas metode Tilawati mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti karakteristik siswa, keterampilan guru dalam menerapkan metode, dan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas metode Tilawati dalam konteks yang berbeda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran bacaan shalat di tingkat sekolah dasar. Metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat, tetapi juga berpotensi untuk mengurangi kesenjangan kemampuan di antara siswa. Dengan demikian, metode Tilawati dapat menjadi alternatif yang layak dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal bacaan shalat pada siswa kelas V. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Tilawati menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, baik dalam kemampuan membaca maupun menghafal. Peningkatan rata-rata sebesar 22,45 poin untuk kedua aspek pada kelompok eksperimen, dibandingkan dengan peningkatan 12 poin pada kelompok kontrol, mengindikasikan efektivitas metode Tilawati dalam memfasilitasi pembelajaran bacaan shalat. Selain itu, penurunan variabilitas skor pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode ini juga efektif dalam mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran bacaan shalat di tingkat sekolah dasar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada kepala sekolah dan staf SDN 3 Rupa Utara yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru yang telah membantu dalam penerapan metode Tilawati dan metode konvensional, serta kepada seluruh siswa kelas V yang telah berpartisipasi dengan antusias sebagai subjek penelitian. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan. Akhirnya, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral selama penyelesaian penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut, penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, F. (2017). *Pengaruh Rehearsal (Pembelajaran Berulang) Dan Interferensi (Gangguan Pembelajaran) Terhadap Retensi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kab.* Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168–183.
- Azzahra, T., Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 311–317.
- Dewi, R. (2024). Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Surat Pendek di Madrasah Aliyah Payabenua. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–10.
- Fatimah, F. (2020). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(2), 31–36.
- FN, A. A., & Ainurrohmah, C. (2015). Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 1(2), 295–308.
- Hardiyanti, P. (2022). Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah. *Islamic Education*, 2(2), 39–43.
- Hujaemah, E. (2017). *Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Masita, R., Khirana, R. D., & Gulo, S. P. (2020). Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau. *Idarotuna*, 3(1), 71–83.
- Masnah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Menghafal Bacaan–Bacaan Shalat Dengan Menggunakan Metode Drill di Awal Pelajaran Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02).
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*.
- Saksono, H., Khoiri, A., Dewi Surani, S. S., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umalihayati, S., KM, S., Ali, I. H., MP, M. E., & Adipradipta, A. (2023). *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Santoso, W. T., Nawanti, R. D., Fauziati, E., Haryanto, S., & Supriyoko, A. (2024). Perspektif Filsafat Progresivisme pada Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPAS. *Proficio*,



5(1), 441–448.

Saodah, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: di SD Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26–33.

Susanti, S. (2020). Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 57–85.